



HUMOR OKTOBER 2020

Dituturkan Dr Jan Hoesada

PADA PUNCAK HIMALAYA

Tiga petapa masuk ke sebuah gua di puncak Himalaya ber salju abadi dan mulai melakukan samadi tapabrata. Pada akhir tahun pertama, petapa pertama mengeluh terlampau dingin, langsung mendapat teguran berisik dari kedua petapa lain. Pada akhir tahun kedua, petapa kedua mengeluh beku kedinginan, langsung mendapat teguran dari kedua petapa lain, ditambah keterangan tambahan petapa ketiga sebagai berikut; Kalian berdua amat berisik, kalian bukan petapa sejati, kalau pada akhir tahun ketiga saya mendengar sebuah kata lagi diucapkan, saya akan pindah ke gua lain.

SUP

Kanibal meracik sup dalam belanga raksasa dan memasukkan dua pemburu ke dalamnya dalam keadaan terikat. Dalam genangan air sup setinggi leher, salah satu dari mereka tertawa terpingkal-pingkal sampai keluar air mata, dan yang lain bertanya lantaran heran. Kawan kita; Indiana Jones, menjelaskan sambil terus tertawa kalau ia baru saja hajat kecil.

SELEB

Luc Besson, pekerja sirkus, bertugas membersihkan kandang, memberi makan dan memandikan kawanan gajah setiap hari, ke dokter karena kakinya luka parah terinjak gajah. Berapa sering kecelakaan semacam ini terjadi, tanya sang dokter, dan Besson menjawab; ya kira-kira sepuluh kali dalam setahun. Ketika sang dokter menyarankan pindah kerja, kawan kita yang satu ini menjawab heran; Keluar dari showbiz ? Yang bener saja Dok !.

PADA SEBUAH RIMBA (1)

Pagi hari nan indah seekor harimau merasa segar dan riang, melakukan jalan-jalan pagi sambil mencari kepuasan diri, jumpa seekor pelanduk dan bertanya ; Siapa yang menjadi raja di hutan ini ? dijawab sambil gemetar ; Tentu saja tuan, siapa lagi yang lebih perkasa dari tuan ? Sang raja hutan berjalan mencari opini publik yang lain. Ia jumpa dan menyanai siput, kura-kura, orang utan dan ular sanca, mendapat konfirmasi berupa jawaban serupa pelanduk. Sampailah si raja hutan pada sekumpulan gajah yang sedang menyantap dedaunan, durian hutan dan pisang, dan tentu saja mengajukan pertanyaan yang sama. Pimpinan rombongan mendekat, dengan cepat membelitnya dengan belalai, menghempaskan ke pohon besar terdekat. Babak belur sang harimau bangkit bersungut-sungut masuk kembali ke dalam hutan sambil sambil menggerutu ; Klo tak tahu jawabnya, jangan kesel dong.

PADA SEBUAH RIMBA (2)

Sang Kera, sebagai wasit pertandingan sepak bola Kesebelasan Gajah vs Semut memberi peluit hukuman pelanggaran kepada petugas penahan (*back*) pada kesebelasan gajah karena menginjak kaki penyerang tengah depan dari kesebelasan semut. Kapten Kesebelasan Gajah menjelaskan bahwa *back* men *tackle* tendangan penyerang depan tersebut, tanpa maksud mencedarai sedikit pun. Kapten meminta keadilan wasit, karena kejadian *tackle* dari *back* kesebelasan semut yang juga mengakibatkan cedera serupa, namun tidak mendapat hukuman penalti.

LOMBA BUKU TERBAIK

National Geographic di sponsori PBB mengadakan lomba buku terbaik tentang gajah, sebuah ekshibisi yang ramai diikuti berbagai negara di muka bumi. Buku terbaik antara lain diterbitkan oleh Inggris yang lama menjajah India sebagai negara gajah, Perancis yang mempunyai koleksi pengetahuan tentang gajah Afrika, dan Indonesia tentang Sekolah Gajah Lampung. Pemenang lomba adalah Jepang, dengan buku berjudul Kendaraan Gajah. Buku disusun gabungan para pakar industri otomotif kendaraan ukuran raksasa berjenis truk & bus, berhasil me-robotisasi perilaku santun dan hati-hati alamiah dari gajah berbasis AI. Perilaku tersebut, antara lain bahwa rombongan gajah menapak hanya pada bekas tapak kaki gajah di depannya untuk menghindari kecelakaan.

PADA SEBUAH PETERNAKAN

Dua ekor sapi bercakap-cakap. Yang pertama ; Wahai kawan, konon virus Sapi Gila (*Mad Cow*) sudah sampai peternakan sebelah, kita harus *lockdown*. Yang kedua ; Wahai kuda nil sahabatku, apa urusan mu dengan virus itu ?

PADA SEBUAH PENGUBURAN

Tetangga melongok ke pagar sebelah karena terdengar suara orang menggali, dan melihat Peter Water sedang membuat lubang. Tetangga bertanya, untuk apa anda membuat lubang sahabatku ? Oh, ini, untuk mengubur burung Gelatik yang tewas. Mengapa lubang begitu besar ? Oh, ini, burung Gelatik itu didalam perut kucing.

PADA SEBUAH TOKO HEWAN (1)

Seorang tamu masuk sebuah toko hewan domestik mencari seekor burung Beo yang pandai berucap dan menyanyi bahasa setempat. Inilah yang terbaik, kata pemilik *pet shop* tersebut. Lihatlah benang di kaki kiri, tariklah lembut dan ia akan menyanyikan lagu pop terkini. Benang di kaki kanan, bila anda ingin ia mengucapkan puisi milenia. Calon pembeli kita bertanya, Apa yang terjadi klo kedua benang di tarik bersama ? Sang beo menjawab: Aku jatuh, tolol.

PADA SEBUAH TOKO HEWAN (2)

Seorang tamu masuk sebuah toko hewan dalam negeri mencari seekor burung Kakatua yang pandai bicara bahasa lokal setempat, dan pemilik toko menunjuk ke seekor burung di sudut ruangan. Pemilik toko memberi isyarat dan sang burung mulai berbicara. Begini ucapan sang burung; belilah saya Pak, hidup saya sengsara di toko ini. Makanan amat buruk, dan perlakuan pemilik toko amat kasar. Padahal, sebelumnya saya adalah pemain sirkus keliling dunia, pernah melakukan pertunjukan di depan Presiden AS, Raja Arabia dan Ratu Inggris, di muat berbagai surat kabar di muka bumi. Terpesona dan tak sabar ingin memiliki, tamu tersebut menoleh kepada pemilik toko, dan menanyakan harganya. Pemilik toko menyatakan USD 5. Sambil membayar dengan gembira, pemilik burung yang baru tersebut bertanya, mengapa burung begitu pandai bicara berharga demikian murah. Jawab pemilik toko, Seluruh ucapannya bohong.



PADA SEBUAH BANK

Seorang tua sederhana datang ke bank Sedaya Parakanca untuk meminjam Rp 5 juta untuk satu bulan saja. Manajer Bank menyatakan bunga kredit Rp 50.000, dan meminta agunan. Orang tua itu menyerahkan kunci sebuah Porche terbaru & termahal, sambil menyatakan bahwa mobil tersebut sudah berada di basement bank tersebut. Setelah satu bulan tamasya keliling dunia, orang tua itu mengembalikan pinjaman beserta bunga. Manajer bank bertanya, mengapa orang sekaya itu harus meminjam hanya lima juta rupiah sesuai batas pinjaman minimum bank tersebut, diterangkan orang tua itu bahwa pinjaman bukan masalah keuangan, hanya menitipkan mobil ditempat lebih aman.

REDAKSI BAIK HATI

Seorang janda membuat iklan untuk pengumuman suami meninggal, begini; Malin Kundang meninggal, pemakaman Sabtu besok. Redaksi surat kabar jatuh kasihan dan mengizinkan tambahan beberapa kata lagi secara gratis. Sang janda mengubah

kalimat iklan menjadi Malin Kundang meninggal, pemakaman Sabtu besok, Toyota bekas dijual cepat & murah.

Catatan Redaksi : Disamping karangan asli penulis, berbagai humor digubah dari sumber The Most Enormous Pub Joke Book Ever (2002), Carlton Book Limited, SevenOaks, dicetak di jilid di Great Britain, bernomor halaman 652. Karena itu sebagian humor harus di baca dalam konteks budaya Inggris.